

ABSTRAK

Siti Maisaroh, 2022, *Penerapan Kegiatan Mewarnai dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak pada Kelompok B RA Aisiyah Bandaran Tlanakan Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Dosen Pembimbing Thorik Aziz, M.Pd.

Kata kunci: Mewarnai, Motorik Halus, AUD

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan yang diselenggarakan bagi anak usia lahir sampai usia 6 tahun, dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu anak tumbuh dan berkembang sebagaimana mestinya, anak juga akan memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut pada umumnya. Adapun Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah a) Bagaimana Implementasi Kegiatan Mewarnai di RA Aisiyah Bandaran Tlanakan Pamekasan. b) Bagaimana Implikasi Kegiatan Mewarnai terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak di RA Aisiyah Bandaran Tlanakan Pamekasan. c) Apa saja Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus Anak di RA Aisiyah Bandaran Tlanakan Pamekasan.

Metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif deskriptif agar nantinya dapat memberikan penjelasan secara rinci dan menjabarkan dengan kata-kata bukan angka. Sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah, Guru di RA Aisiyah. Data diperoleh dengan cara melakukan metode Observasi (Pengamatan), Wawancara dan Dokumentasi. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah Guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pertama* penerapan kegiatan mewarnai dilakukan dengan pemberian tugas, sebelum kegiatan mewarnai dilaksanakan guru terlebih dahulu menjelaskan secara detail sesuai tema pada hari itu. Kebetulan pada hari pertama tentang apel dan hari kedua tentang wartel. Dijelaskan mulai dari warna, bentuk, rasa, manfaat dan yang mencicipitkannya. Guru juga melakukan gerak dan lagu sesuai tema, setelah penjelasan itu baru anak-anak diberikan satu lembar kertas yang ada gambar sesuai tema untuk diwarnai dengan atau tanpa contoh dari guru. Diakhir kegiatan guru melakukan recalling, penguatan pengetahuan terhadap apa yang sudah dijelaskan mengenai tema hari itu. *Kedua* Implikasi kegiatan mewarnai terhadap perkembangan motorik halus anak diantaranya melatih koordinasi mata dan tangan anak, melatih anak agar terampil dalam menulis dan membuat anak mandiri dalam membantu dirinya sendiri yang berhubungan dengan keterampilan motorik halus. Seperti halnya bisa makan sendiri, menyisir rambut, *toileting*, membuka dan menutup resleting baju dan lain-lain. *Ketiga* faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik halus anak ada dua positif dan negatif. Faktor positifnya stimulasi yang tepat, media jelas dan menarik, kreativitas seorang guru, dan antusias peserta didik. Adapun faktor negatifnya; sifat anak yang masih egois, orangtua yang masih ikut andil, anak yang merasa jenuh sehingga tidak menyelesaikan kegiatan dan yang terakhir penataan posisi duduk peserta didik.